



Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Mikro (UMKM) Berbasis Kemitraan dalam Memodernisasi Alat Bantu Gerak dan Mainan Edukasi

Partnership-Based Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises in Modernizing Mobility Aids and Educational Toys

Margiyati Margiyati¹, Ainnur Rahmanti², Syurrahmi Syurrahmi³, Novita Wulan Sari⁴,
Diana Dayaningsih⁵, Lilik Sigit W⁶, Dwi Mulianda⁷

¹⁻⁷ STIKES Kesdam IV Diponegoro, Semarang

Email : margi@stikeskesdam4dip.ac.id¹, ainnur@stikeskesdam4dip.ac.id²,
syurrahmi@stikeskesdam4dip.ac.id³, novita@stikeskesdam4dip.ac.id⁴

dianadaya@stikeskesdam4dip.ac.id⁵, liliksigitwibisono@gmail.com⁶ dwi@stikeskesdam4dip.ac.id⁷

Article History:

Received: November 12, 2023

Accepted: Desember 13, 2023

Published: Desember 31, 2023

Keywords: *accompaniment, innovation, UMKM*

Abstract: *Partnership-based UMKM assistance is an increasingly important and strategic approach in supporting the development of MSMEs in Indonesia. The interaction of higher education elements will be interesting because it creates mutually beneficial conditions where this can become a source of inspiration for the development of UMKM. This is in line with the scientific vision at STIKES Kesdam IV/Diponegoro which tries to collaborate with several UMKM partners including Ouja Medika and Hakim Edukatif Toys. The aim of this assistance is to develop partners' businesses and realize young entrepreneurial learning for students. Methods of this assistance include Focus Group Discussion (FGD), holding several supporting workshops, organizing work workshops according to work safety culture and arranging permits and expanding product sales networks. The output results of this activity include the production of several product development training modules, social media accounts and e-commerce and business legality with the issuance of NIBs and CVs for both partners.*

Abstrak

Pendampingan UMKM berbasis kemitraan merupakan sebuah pendekatan yang semakin penting dan strategis dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. Interaksi elemen perguruan tinggi akan menarik karena menciptakan kondisi yang saling menguntungkan di mana perguruan tinggi dapat menjadi sumber inspirasi bagi perkembangan UMKM. Hal ini selaras dengan visi keilmuan STIKES Kesdam IV/Diponegoro yang mencoba untuk berkolaborasi dengan beberapa mitra UMKM di antaranya Ouja Medika dan Hakim Mainan Edukatif. Tujuan pendampingan ini adalah mengembangkan usaha dari mitra serta mewujudkan pembelajaran wirausaha muda bagi mahasiswa. Metode pendampingan ini diantaranya dengan menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD), beberapa workshop penunjang, penataan bengkel kerja sesuai budaya keselamatan kerja dan mengurus perijinan serta memperluas jejaring penjualan produk. Hasil luaran kegiatan ini di antaranya dihasilkan beberapa modul pelatihan pengembangan produk, akun media social serta *e-commerce* dan legalitas usaha dengan diterbitkannya NIB serta CV bagi ke dua mitra.

Kata Kunci: pendampingan, UMKM, inovasi

* Margiyati Margiyati, margi@stikeskesdam4dip.ac.id

PENDAHULUAN

Pendampingan UMKM berbasis kemitraan merupakan sebuah pendekatan yang semakin penting dan strategis dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, karena menyumbang sebagian besar lapangan kerja dan berperan dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan nasional (1). Pendampingan UMKM yang efektif dapat memberikan dampak positif yang besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Jumlah UMKM yang sudah terdata di platform *Single Submission _Risk Based Approach* (OSS RBA) mencapai 8,71 juta unit (2). Interaksi elemen perguruan tinggi akan menarik karena menciptakan kondisi yang saling menguntungkan dimana PT dapat menjadi sumber inspirasi bagi perkembangan UMKM. Hal ini selaras dengan visi keilmuan di STIKES Kesdam IV/Diponegoro yang mencoba untuk berkolaborasi dengan beberapa mitra UMKM di antaranya Ouja Medika dan Hakim Mainan Edukatif.

Peningkatan angka kecacatan global terus meningkat, baik akibat dari kecelakaan, penyakit, maupun kondisi bawaan. Hal ini juga termasuk kecacatan yang mempengaruhi kemampuan gerak dan mobilitas individu (3). Hal ini menjadi latar belakang didirikannya Ouja Medika pada tahun 2019 dengan menyewa ruko sebagai tempat produksi di Kota Yogyakarta. Di awal pandemi tahun 2020 usaha ini mengalami pasang surut hingga harus berpindah tempat di Kota Klaten Jawa Tengah. Ouja Medika dipimpin oleh Baskoro Adi Saputro dengan 3 orang pegawai. Bengkel kerja Ouja Medika merupakan rumah tinggal pemilik yang beralamat di Jalan Jeblok RT 06 RW 03, Jimbungan, Kalikotes, Klaten dengan luas 3,7 m². Saat ini Ouja Medika memproduksi beberapa alat bantu gerak, seperti kaki palsu, korset, *Ankle Foot Orthosis* (AFO), *neck collar*, *dekker* dan *Thorsis Lumbo Sacro Orthosis* (TLSO). Omset yang dihasilkan Ouja Medika tiap bulannya mencapai 5-7 juta rupiah. Pemasaran produk yang dihasilkan melalui penjualan pada tangan pertama fisioterapis yang melakukan *home visit* dan melalui sistem kerja sama dengan beberapa RS yang berada di Kota Yogyakarta dan Klaten. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini terkait masih terbatasnya spesifikasi peralatan yang dipergunakan untuk produksi, terbatasnya pengetahuan untuk promosi dan pemasaran belum memasuki pasar online.

Saat ini mitra bekerja sama dengan RS PKU Bantul, RS Merah Putih Magelang dan Klinik Tumbuh kembang Klaten dalam pemasaran produk. Keunggulan produk Ouja Medika di antaranya produk korset yang dihasilkan terdapat bahan plat yang terbuat dari lembaran aluminium sehingga produk korset tersebut lebih lentur dan nyaman ketika digunakan.

Produk AFO yang dihasilkan juga dapat sesuai request di antaranya memiliki model dan warna yang menyesuaikan pemesan. Mitra ini memiliki peluang berkembang menjadi usaha yang lebih besar, karena di daerah Klaten sendiri baru Ouja Medika yang bergerak dalam bidang usaha ini. Produk yang dihasilkan perbulan bisa mencapai 100 buah korset dan 30 kaki palsu. Mitra menghadapi permasalahan dalam pengembangan usaha ini diantaranya terkait masalah peralatan, ketrampilan produksi dan pemasaran produk. Peralatan yang digunakan masih sederhana dan dalam skala kecil, sehingga berdampak pada kemampuan jumlah, kualitas dan lama produksi. Pemasaran juga belum merambah ke pemasaran online sehingga produk dari Ouja Medika ini belum dikenal khalayak luas.

Mitra yang kedua adalah Hakim Mainan Edukasi yang berdiri pada tahun 2019 dengan pemilik bernama Abdul Hakim, bergerak dalam usaha rumahan beralamat jalan Pedamaran Tamtin RT 02 RW 04, Kec. Kauman, Kota Semarang. Hakim Mainan Edukasi berdiri diawali dengan adanya sekolah-sekolah yang meminta Bapak Abdul Hakim untuk menggergaji permainan-permainan yang berbahan dari kayu. Peluang ini yang dimanfaatkan oleh Bapak Abdul Hakim untuk membuat usaha mainan edukasi. Hakim Mainan Edukasi saat ini memproduksi mainan edukasi seperti pembuatan *puzzle* dan mainan balok edukasi. Hakim mainan edukasi memiliki 2 orang pegawai dan menjadi tempat magang siswa SMK 8 Semarang. Hakim Mainan Edukasi saat ini memproduksi 30-50 produksi *Human Body Puzzle* dan 50-100 produksi karakter hewan-hewan dengan omset yang dihasilkan tiap bulannya 3 - 4 juta rupiah. Pemasaran produk yang dihasilkan melalui penjualan pada pedagang-pedagang sekitar Semarang dan pemesanan melalui pengiriman di luar kota, seperti Kudus, Kalimantan, dan Bandung. Kerjasama yang pernah dilakukan adalah dengan sekolah - sekolah Taman kanak-kanak (TK) dan sekolah luar biasa (SLB). Pemasaran yang terbanyak saat ini hanya ke pedagang-pedagang kaki lima. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah masih terbatasnya alat-alat produksi seperti pemotong kayu, bahan baku kayu, komputer dan alat cetak, tempat produksi yang belum optimal serta pemasaran belum dilakukan secara online. Alat yang digunakan untuk memotong kayu masih terbatas dengan jumlah 1 buah alat pemotong, alat penghalus 1 buah, boor tangan 1 buah dan oven 1 buah. Desain gambar dilakukan secara mandiri dengan menggunakan handphone dan selanjutnya untuk cetakan gambar masih dilakukan di Yogyakarta. Saat ini mitra membutuhkan peralatan produksi dengan kapasitas lebih besar, dan tempat yang lebih nyaman dengan membangun atap tempat produksi. Program pemberdayaan UMKM berbasis kemitraan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra.

Program pendampingan kedua mitra ini dimulai dengan mengidentifikasi

permasalahan mitra melalui *Focus Grup Discussion*(FGD) kemudian mencari solusi bersama. Permasalahan utama yang dihadapi kedua mitra adalah keterbatasan dalam ketersediaan peralatan penunjang produksi baik dari segi kualitas dan kapasitas, terbatasnya penyediaan bahan baku, terbatasnya ketrampilan ke dua mitra untuk mengembangkan inovasi - inovasi produk baru, dan terbatasnya kemampuan mitra untuk memasarkan produk di *market place* atau *e-commerce* yang ada. Solusi yang ditawarkan dimulai dengan perencanaan pendampingan mitra dengan mengadakan peralatan yang lebih modern, penyelenggaraan pelatihan untuk peningkatan ketrampilan modern serta pemasaran melalui *market place*. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan memampukan ke dua mitra dalam mengembangkan produk usahanya dengan menambah jumlah produksi dan jenis produksi. Adanya pendampingan pemasaran melalui digital marketing ini juga diharapkan meningkatkan pemasaran dan omset ke dua mitra (4), (5).

Manfaat yang didapatkan oleh perguruan tinggi dalam kegiatan pendampingan UMKM ini kaitannya dengan pelaksanaan MBKM dan capaian IKU yaitu ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. Selanjutnya mahasiswa dapat beraktivitas diluar kampus, dosen berkegiatan diluar kampus, produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat dan target luaran peningkatkan publikasi (5).

METODE

Program pembinaan yang akan dilakukan pada kedua mitra dimulai dengan penilaian awal kondisi Mitra. Hal ini merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada mitra. Diawali dengan metode wawancara dengan pemilik UMKM. Mengenai visi, misi serta tujuan jangka pendek dan panjang pada usaha mitra. Menganalisis posisi pasar dan keunggulan produk pada ke dua mitra, dan menganalisis kapasitas serta ketrampilan tenaga kerja pada ke dua mitra apakah diperlukan suatu pelatihan atau tidak. Ke dua mitra tersebut masuk dalam kategori industri rumah tangga, di mana usaha ini dilakukan di sekitar tempat tinggal. Usaha yang dilakukan ini masih berskala kecil dimana produksi terbanyak dilakukan jika ada permintaan dari pasar. Usaha ini milik pribadi dengan jumlah tenaga kerja terbatas 1-3 orang. Modal yang dimiliki kedua mitra masih minim sehingga kemampuan produksi pun masih dalam jumlah minimal. Jejaring pemasaran dari kedua mitra belum luas dan belum masuk dalam platform *market place* yang ada (6). Program pembinaan UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM Mitra

dengan memberikan berbagai layanan pembinaan serta dukungan berbasis kemitraan (7). Program ini akan melibatkan mitra- mitra lain yang strategis seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, pusat pelatihan dan Asosiasi UMKM (8).

Program pendampingan dan pemberdayaan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang pertama tahap persiapan, di mana pengusul dan mitra melakukan FGD untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dihadapi kedua mitra. Pada tahap ini akan dilaksanakan perencanaan dan desain beberapa program untuk mengatasi permasalahan yang muncul, dan tentunya disepakai waktu dan tempat pelaksanaannya. Yang kedua adalah tahap pelaksanaan, dimana tim pendamping dari STIKES Kesdam IV/Diponegoro memulai untuk mengimplementasikan program - program yang telah direncanakan yaitu program peningkatan ketrampilan dan pengetahuan bagi mitra dengan melibatkan mitra - mitra lain yang berkepentingan. Tim juga melakukan pemantauan dan evaluasi keberlanjutan program pendampingan yang dilakukan. Tahap ketiga adalah evaluasi dan pengembangan, mengevaluasi dampak program yang telah diimplementasikan. Tim pendamping akan melakukan perbaikan, pengembangan program berdasarkan hasil evaluasi yang didapat.



Gambar 1. Proses Produksi ke dua Mitra

HASIL

Pendampingan UMKM berbasis kemitraan diimplementasikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan daya saing dan kesinambungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui pendekatan ini, para pelaku UMKM diberikan bimbingan, dukungan, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan ketrampilan mereka dalam mengelola usaha. Hasil dari pendampingan ini terlihat jelas dalam peningkatan ketrampilan pengusaha UMKM, yang mencakup manajerial, pemasaran, dan keuangan.

Peningkatan signifikan dalam produksi barang dan jasa menjadi target yang diharapkan seiring dengan penerapan praktik-praktik terbaik yang diperoleh melalui pendampingan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada kualitas produk dan efisiensi produksi, tetapi juga membantu UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan barang. Pendampingan UMKM berbasis kemitraan bukan hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memberdayakan komunitas UMKM untuk mencapai keberlanjutan jangka Panjang.

Luaran manfaat dan dampak yang diharapkan dari program pendampingan UMKM berbasis kemitraan ini diantaranya

1. Peningkatan penjualan UMKM : Tujuan utama pendampingan UMKM adalah meningkatkan penjualan kedua mitra. Luaran utama dalam hal ini adalah peningkatan angka penjualan dan pendapatan yang diukur dalam bentuk peningkatan omset dalam 2 bulan.
2. Pengembangan Inovasi Produk : Pada kedua mitra akan dihasilkan produk baru mencakup desain atau bahkan prototipe atau produk nyata dari produk tersebut.
3. Peningkatan ketrampilan pemilik UMKM : bidang garap pendampingan ini salah satunya adalah pelatihan ketrampilan bagi pemilik UMKM, maka luarannya adalah peningkatan ketrampilan dapat berupa sertifikat pelatihan, portofolio proyek atau kemampuan baru yang mereka peroleh.
4. Sistem Manajemen yang ditingkatkan : Peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, operasional dan pemasaran.
5. Strategi pemasaran yang efektif : Tujuan membantu UMKM disini salah satunya kampanye iklan dijalankan, pameran bisnis, penjualan melalui *market place* dan *e-commerce*.

Serangkaian kegiatan pendampingan UMKM telah dijadwalkan, dimulai dengan menyusun kegiatan workshop/ pelatihan, pembelian alat- alat penunjang produksi, hingga pendampingan perijinan dan standarisasi produk. Manfaat dan dampak bagi Mitra UMKM dengan adanya pendampingan ini yaitu peningkatan kemampuan bisnis, Mitra UMKM mendapatkan akses ke pengetahuan, pelatihan, dan sumber daya dari perguruan tinggi, yang membantu mereka meningkatkan kemampuan bisnis mereka. Mereka dapat mengembangkan keterampilan manajemen, keuangan, pemasaran, dan operasional yang lebih baik. Hasil utama adalah peningkatan pendapatan UMKM, yang berdampak positif pada pertumbuhan bisnis mereka. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat mengembangkan produk,

mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan daya saing mereka.

DISKUSI

Rangkaian kegiatan dimulai di tanggal 11 November 2023 dengan memberikan ilmu bagi Tim Hakim Mainan Edukasi terkait cara lebih detail pembuatan mainan edukasi bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Narasumber yang diundang adalah Deddy T seorang pengajar dari SLB YPAC. Beliau memberikan ilmu bagaimana ciri-ciri anak-anak yang mengalami berkebutuhan khusus dan spesifik mainan yang khusus yang dapat digunakan untuk menstimulus anak ABK. Mitra juga didampingi dengan pemberian materi keselamatan kerja, desain grafis dan digital marketing. Rangkaian workshop yang diberikan kepada mitra memiliki tujuan dalam peningkatkan kapasitas SDM yang ada pada mitra UMKM,



Gambar 2. Proses pembuatan mainan edukasi untuk ABK

Ouja Medika merupakan mitra UMKM yang bergerak dalam bidang kesehatan untuk pembuatan alat gerak bagi orang berkebutuhan khusus. Produk yang telah dibuat Ouja Medika diantaranya adalah kaki palsu, sepatu orthopedi dan korset bagi pasien dengan gangguan musculoskeletal maupun berkebutuhan khusus. Rangkaian pendampingan dilanjutkan dengan mengadakan kegiatan pada mitra ke dua yaitu Workshop Pembuatan Sepatu Orthopedi di wilayah Klaten. Wilayah tersebut diambil karena mitra UMKM Ouja Medika berdomisili di daerah tersebut.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber yaitu Nugraheny Agustyaningsih, SST, Ftr., MSi. Beliau telah memberikan ilmu dan cara bagaimana pembuatan sepatu orthopedic sesuai standart yang ada. Pelatihan lanjutan yang diberikan pada UMKM Ouja Medika adalah pembuatan soket lentur. Pelatihan ini memfasilitasi UMKM Ouja Medika yang ingin

mengembangkan diri dalam pembuatan produksi bahan UMKMnya.



Gambar 3. Workshop pembuatan Sepatu Orthopedi

Rangkaian pelatihan yang diberikan ke mitra berikutnya adalah pembuatan soket lentur, keselamatan kerja, bomekanik introduksi, dan digital marketing.



Gambar 4. Workshop Pembuatan Soket Lentur

Kegiatan pendampingan UMKM ini juga diimplementasikan sebagai bentuk MBKM bagi mahasiswa program studi S1 Fisioterapi, di mana mahasiswa mengikuti pendampingan mulai dari menjadi fasilitator kegiatan workshop, praktek secara langsung pembuatan produk hingga kegiatan promosi/ pemasaran. Mahasiswa melakukan pendampingan dalam upaya mempraktekkan keilmuan dalam perkuliahan kewirausahaan yang telah di dapat di kampus untuk diimplementasikan ke masyarakat secara langsung.

Dalam upaya peningkatan daya jual produk mitra berbagai strategi dilakukan STIKES Kesdam IV/Diponegoro dalam pendampingan ini. Diantaranya pembuatan website toko mitra, pembuatan akun di media social hingga akun *e-commerce*. Mitra juga mendapat pendampingan dalam meningkatkan jejaring kerjasama ke dua mitra juga diikutkan dalam pameran bazar. Pameran dilakukan pada hari Sabtu, 16 Desember 2023 dalam rangka

kegiatan akhir semester di SD Gaussian Kamil. Sekolah tersebut mengadakan pementasan seni untuk siswa/i dan pameran yang mengusung UMKM di Semarang. Pameran ini bertujuan untuk mendukung pemilik usaha-usaha mikro menengah untuk tumbuh dan memperluas pemasaran barang.



Gambar 5. Stand Pameran bagi Mitra dalam rangka perluasan Jejaring

KESIMPULAN

Dihasilkan beberapa luaran kegiatan diantaranya adalah beberapa produk inovasi terbaru dari ke dua mitra, modul pelatihan yang di HAKI kan, perluasan jejaring penjualan dan kerjasama ke dua mitra. Diharapkan terjadi keberlanjutan pengembangan usaha dari kedua mitra nantinya.

PENYAKSIAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Program Kedaireka Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam skema pendampingan pemberdayaan UMKM berbasis kemitraan.
2. STIKES Kesdam IV/Diponegoro Semarang yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil dalam kegiatan kegiatan pendampingan UMKM ini.
3. Tim ke dua Mitra peserta pendampingan ini yaitu UMKM Ouja Medika dan UMKM Hakim Mainan Edukasi.

DAFTAR REFERENSI

- Arini M, Iring Primastuti H, Triatmaja R, Yanura Trisna Wijayasari E, Noorveby Rachmawati D, Ramadhanu V, et al. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Promosi Media Sosial dan Kesehatan Kerja pada UMKM Kerajinan Rotan History Article. Available from: <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Koperasi dan UMKM RI K. No Title [Internet]. 2022 [cited 2023 Sep 29]. Available from: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- WHO. WHO reveals leading causes of death and disability worldwide: 2000-2019 [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/news/item/09-12-2020-who-reveals-leading-causes-of-death-and-disability-worldwide-2000-2019>
- Aldira Safira, Alfhafahreza Citra Zeptavio AD. Pendampingan Pengurusan NIB dan PIRT Bagi UMKM di Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitas. *J Pengabdian Masy.* 2023;2.
- Halimatussa'diyah CN, Andarini S. Pendampingan UMKM Melalui Brand Equity Sebagai Upaya Peningkatan Volume Penjualan Di Desa Bareng MSMEs Assistance Through Brand Equity As An Effort To Increase Sales Volume In Villages Together. *J Masy Mengabdikan Nusan.* 2023;2(3):148–60.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 2021;(086507):1–121.
- ASTUTI DP, 1234456487, Sonny Eli Zaluchu, Afeline EK, Arifin J, Tabalong K, et al. Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kegiatan Industri Rumahan. *Sosio Konsepsia* [Internet]. 2019;3(2):9–25. Available from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/14500><http://repository.upbatam.ac.id/950/><http://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/246><http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12845><http://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/>
- Krisna P. *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang. 2021. 123 p.